

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***1.1 Latar Belakang Penelitian***

Koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi memiliki ciri-ciri yang unik, yang berbeda dengan badan usaha lainnya, salah satu ciri khas koperasi yaitu adanya prinsip identitas ganda anggota, sebagai pemilik dan juga sebagai pelanggan. Sebagai pemilik anggota berkewajiban untuk membayar simpanan wajib dan simpanan pokok. Sebagai pelanggan anggota memiliki kewajiban untuk memanfaatkan pelayanan dan fasilitas yang disediakan oleh koperasi.

Koperasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk itu koperasi diuntut agar dapat memberikan manfaat ekonomi bagi para anggotanya baik secara langsung maupun tidak langsung. KOPERASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot, mengutamakan kepentingan anggota guna tercapainya kesejahteraan anggota, dalam mencapai tujuan keberhasilan koperasi dalam mensejahterakan anggota bisa diukur melalui manfaat ekonomi yang diberikan. Untuk bisa memberikan manfaat bagi anggotanya, maka perlu adanya keselarasan antara kepentingan organisasi koperasi dengan kepentingan para anggotanya, sehingga anggota merasakan manfaat dengan

menggabungkan diri pada koperasi. Manfaat ekonomi yang tergabung menjadi dua yaitu Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (MELT).

Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) dapat dieberikan dengan memaksimalkan pelayanan koperasi melalui optimalisasi bauran pemasarannya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh anggota serta didukung oleh tempat koperasi yang strategis dan mudah di jangkau. Manfaat Ekonomi Langsung merupakan manfaat yang diterima oleh anggota secara langsung pada saat terjadinya transaksi antara anggota dan koperasi. Sedangkan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung merupakan manfaat ekonomi yang diterima oleh anggotanya bukan saat terjadinya transaksi anggota dan koperasi, tetapi saat berakhirnya satu periode pelaporan keuangan yakni berupa Sisa Hasil Usaha (SHU).

Pada hakekatnya koperasi bukan merupakan badan usaha yang dibentuk atas perkumpulan modal dan tidak berorientasi pada laba, tetapi laba hasil usaha secara tidak langsung juga menjadi indikator keberhasilan koperasi dalam mengelola kegiatan usahanya. Dalam pengelolaan koperasi, pihak manajemen terlibat langsung dalam pembuatan strategi, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Secara umum manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dalam upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Salah satu cara manajemen untuk mencapai tujuannya yaitu dengan menggunakan asset yang dimiliki koperasi, manajemen harus bisa mengelola asset

yang dimiliki koperasi untuk kelangsungan usaha koperasi itu sendiri. Asset merupakan kekayaan yang dimiliki oleh koperasi. Asset juga merupakan kumpulan sumber daya yang dimiliki koperasi yang akan digunakan untuk memperoleh penghasilan selama tahun bersangkutan maupun tahun-tahun yang akan datang.

Koperasi Pegawai PT PLN yang beralamat di Jl. Raya Dayeuhkolot KM.9, Citereup, Kec. Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40258 dengan badan hukum 3034/BH/PAD/518KOPP/I/2002. KOPERASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot saat ini menjalankan beberapa unit usaha yaitu :

1. Pengadaan Barang/Material untuk pekerja Mekanikal, Elektrikal dan lainnya dalam memenuhi kebutuhan pekerja PLN
2. Pengadaan ATK, Photocopy, Air Mineral dan kebutuhan sandang lainnya yang kebutuhannya dipenuhi oleh toko “Mitra Saluyu”
3. Pengadaan barang konsumsi lainnya yang kebutuhannya dipenuhi oleh toko “Semangat”
4. Pembayaran Online yang kebutuhannya dipenuhi oleh agen “Kop-Pay”

Pada akhir tahun 2019 KOPERASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot memiliki anggota sebanyak 226 anggota yang terdiri dari 152 anggota yang aktif, 27 anggota luar biasa, dan 47 anggota pasif. Dengan ditunjang oleh 3 pengurus, 3 pengawas dan 2 karyawan, agar KOPERASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot dapat menjalankan tujuannya maka pengelolaan operasi harus dijalankan dengan baik salah satunya adalah dalam hal pengelolaan asset.

Jika dilihat dari kineja keuangannya khususnya dari segi rasio profitabilitas atau kemampuan koperasi dalam memperoleh keuntungan berdasarkan asset yang dimiliki, kinerja KOPERASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot dalam kurun waktu 5tahun terus meningkat. Kondisi ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan, Total Aktiva, Sisa Hasil Usaha, dan ROA KOPERASI PEGAWAI PT PLN tahun 2015-2019**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Aktiva Tetap (Rp)	Total Aktiva (RP)	Pendapatan (RP)	SHU (RP)	ROA (%)	Ket
2016	961.409.950	5.852.169	967.262.119	1.496.535.049	103.416.479	10,66	C
2017	1.034.249.466	13.436.600	1.047.686.066	1.367.745.663	119.543.539	11,61	C
2018	1.322.029.958	8.700.000	1.330.729.958	2.452.292.537	288.614.885	21,69	S
2019	1.741.976.581	5.800.000	1.747.776.581	3.565.770.707	342.365.582	19,59	S
2020	1.952.764.325	2.900.000	1.955.664.325	4.411.767.352	407.401.935	20,83	S

*Catatan : KS = Kurang Sehat, C = Cukup, S = Sehat*

**Tabel 1.2 Standar Pengukuran Return On Asset**

NO	Return On Asset	Kriteria
1	ROA>15%	Sehat
2	10%>ROA<15%	Cukup
3	ROA<10%	Kurang Sehat

*Sumber: Peraturan Menteri KUKM NO.06 Tahun 2006*

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa perkembangan sisa hasil usaha cukup dengan jumlah aset yang dimiliki KOPEASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot dalam beberapa waktu terakhir pendapatan lebih tinggi dibanding dengan aset lancar yang dimiliki. Rata-rata ROA KOPERASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot

setiap periodenya sebesar 9,31%. Meskipun di tahun 2020 ROA masuk dalam kategori sehat, namun kenaikannya hanya 1,24% saja.

Berdasarkan tabel 1.2 standard ROA pada *Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No 06/PERM.KUKM/V/2006* dapat dilihat bahwa ROA pada KOPERASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot ini dinyatakan kurang sehat karena masih kurang dari standar yaitu >15% jika dilihat dari rata-rata ROA pada lima tahun terakhir.

Rendahnya kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha berdasarkan asset yang dimiliki ini diduga karena manajemen kurang efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang tertanam dalam asset untuk menghasilkan pendapatan yang optimal.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan naiknya Return On Asset dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Munawir (2007:89) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian di KOPERASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Return On Asset (ROA)**”

## ***1.2 Identifikasi Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Seauhmana tingkat efektifitas penggunaan asset di KOPERASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot?
2. Seauhmana tingkat efisiensi penyerapan biaya di KOPERASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam peningkatan Return On Asset (ROA) KOPERASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot?

## ***1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian***

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan guna menyelesaikan permasalahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas dan efisiensi peningkatan ROA di KOPERASI PEGAWAI PT PLN Dayeuhkolot.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan penelitian, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan asset dalam Koperasi PegawaiI PT PLN Dayeuhkolot.

2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penyerapan biaya di Koperasi Pegawai PT PLN Dayeuhkolot.
3. Sebagai upaya peningkatan Return On Asset (ROA) dalam Koperasi Pegawai PT PLN Dayeuhkolot.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan yang akan diuraikan sebagai berikut:

##### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan koperasi, bagi strategi yang digunakan koperasi, bagi ilmu koperasi, dan bagi masyarakat sekitar.

##### **1.4.2 Aspek Praktis**

Kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu untuk kepentingan pengurus, manajer atau pengelola Koperasi Pegawai PT PLN Dayeuhkolot. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha yang ada di koperasi ini ataupun koperasi serba usaha lainnya.

IKOPIN